

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai makna idiom yang muncul pada *manga* One Piece Vol. 91, penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Makna leksikal kata pembentuk idiom dari 13 data yang ditemukan dalam *manga* One Piece Volume 91 yaitu *ki ga tsuku* bermakna “menjadi sadar”, *hara no mushi* bermakna “serangga perut”, *akke ni torareru* bermakna “teralihkan oleh kejutan”, *ki ni suru* bermakna “melakukan sesuatu terhadap pikiran”, *mi o hiku* bermakna “menarik diri”, *ude ni oboe ga aru* bermakna “ingat terhadap lengan”, *ki ga aru* bermakna “ada pikiran”, *sumi ni okenai* bermakna “tidak bisa diletakkan di pojok”, *mentsu ga tatsu* bermakna “wajah berdiri”, *te o dasu* bermakna “mengeluarkan tangan”, *uma no hone* bermakna “tulang kuda”, *kuchi ni suru* bermakna “melakukan sesuatu terhadap mulut”, dan *hedo ga deru* bermakna “muntah”.
2. Makna idiomatikal dari 13 idiom yang ditemukan dalam *manga* One Piece Volume 91 yaitu *ki ga tsuku* bermakna “siuman” atau “sadar”, *hara no mushi* bermakna “suara perut”, *akke ni torareru* bermakna “sangat terkejut”, *ki ni suru* bermakna “cemas” atau “khawatir”, *mi o hiku* bermakna “mundur”, *ude ni oboe ga aru* bermakna “percaya diri”, *ki ga aru* bermakna “memiliki ketertarikan”, *sumi ni okenai* bermakna “hebat”, *mentsu ga tatsu* bermakna “menjaga reputasi” atau “menjaga nama baik”, *te o dasu*

bermakna “berkelahi” atau “bertempur”, *uma no hone* bermakna “seseorang yang identitasnya tidak diketahui”, *kuchi ni suru* bermakna “berkata”, dan *hedo ga deru* bermakna “muak”.

5.2 Saran

Melalui penelitian ini, penulis bermaksud untuk memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut.

1. Pada saat melakukan penelitian, penulis menemukan beberapa kata yang terlihat lazim dan tidak asing, tetapi sebenarnya banyak orang-orang, terutama pembelajar bahasa Jepang yang keliru dalam menafsirkannya. Sebagai contoh, kata *okogamashii* terlihat seolah-olah seperti ungkapan atau idiom, namun sebenarnya kata ini merupakan *keiyoushi* atau kata sifat. Karena itu, penulis merasa diperlukannya penelitian lebih lanjut mengenai diksi, morfologi ataupun susunan gramatikal kalimat pada *manga* ini.
2. Setelah selesai melakukan penelitian, alangkah baiknya meminta pendapat maupun masukan mengenai hasil penelitian oleh para ahli linguistik bahasa Jepang, terutama orang Jepang. Untuk memperoleh pendapat tersebut dapat melalui angket. Dengan begitu, hasil penelitian akan menjadi lebih baik.